

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Kondisi masyarakat di era globalisasi ini segala sesuatu bisa diselesaikan dengan cepat, namun selain dari dampak positif, dampak negatifpun tetap ada. Seperti halnya Mahpuddin ( 2006: 126 ), mengatakan: Kondisi masyarakat seperti sekarang ini tengah berada pada era globalisasi. Era ini membuat segala persoalan yang terjadi di belahan dunia, dalam waktu sekejap akan diketahui. Bahkan untuk mendapatkan informasi dapat melihat dan menyaksikan langsung melalui tulisan pada media cetak maupun tayangan di televisi. Hal tersebut membuat umat manusia lupa akan agama yang dianutnya serta enggan melaksanakan ajarannya.

Kenyataan yang terjadi saat ini, bahwa prosentase umat Islam di Indonesia yang tidak mampu membaca dan menulis huruf Al Qur'an merupakan problem yang mendasar bagi umat Islam itu sendiri, sebab umat Islam sekarang ini cenderung untuk menjauhi Al Qur'an baik membacanya, mempelajarinya bahkan mengamalkannya. Hal ini sesuai dengan penjelasan sebagai berikut : Bila kita amati setiap keluarga muslim semakin sepi dari alunan membaca Al Qur'an, padahal kecintaan membaca Al Qur'an merupakan modal dasar dalam pemahaman dan pengamalan Al Qur'an itu sendiri ( Humam *dkk.*, 1991:9 ).

Dalam buku Problema Da'wah dikemukakan, bahwa :

Al-Qur'an adalah mu'jizat Muhammad SAW, a yang abersifat *amaknawi*, yakni untuk dilihat oleh hati dan akal. Kemu'jizatan Al-Qur'an masih masih bisa disaksikan oleh manusia masa kini, walaupun telah melalui masa sampir empat belas abad dan ilmu pengetahuan manusia telah mengalamami kemajuan yang tiada taranya di segala bidang ( Aqib, 1985 : 59 ).

Dengan kemu'jizatan Al-Qur'an tersebut, di kalangan umat Islam dan cendekiawan muslim lainnya, masih tetap berupaya mengatasi problem-problem tersebut, sekarang ini berdirilah lembaga-lembaga pendidikan Al Qur'an diantaranya Taman Kanak-kanak Al Qur'an dan Taman Pendidikan Al Qur'an yang disingkat TK/TP Al Qur'an, di kota-kota besar, di desa-desa bahkan di tingkat RT/RW. Tujuan penyelenggaraan TK/TP Al Qur'an tersebut adalah untuk memasyarakatkan membaca dan menulis Al Qur'an sejak dini di kalangan usia taman kanak-kanak, sebab pendidikan yang baik hendaknya dimulai sejak kanak-kanak bahkan ketika bayi masih dalam kandungan ibunya.

Mengajarkan Al-Qur'an dengan cara yang baik tidak hanya membuat anak menjadi cinta terhadap Al-Qur'an, tetapi juga meningkatkan kemampuan anak untuk mengingat dan memahami Al-Qur'an. Dari sini kemudian terbentuk pemahaman pada anak bahwa menghafal Al-Qur'an adalah adalah amal dan perbuatan yang mulia. Oleh karena itu perlu ditumbuhkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an sebelum memulai menghafalnya ( Sa'ad, 2007: 5 ).

Sejalan dengan ungkapan di atas, bahwa pendidikan anak hendaknya dimulai sejak dini bahkan manusia sejak dalam kandungan, sebab keberadaan manusia lahir ke alam dunia ini, masih dalam keadaan tidak tahu apa-apa,

manusia hanya dibekali potensi dasar yang siap untuk dikembangkan, sebagaimana firman Allah dalam surat An Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: "Dan Allah melahirkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur" ( Depag RI, 1989:413 ).

Berdasarkan keterangan di atas, jelaslah bahwa manusia sejak lahir, tidak mengetahui apa-apa. Namun demikian Allah memberi akal dan potensi yang perlu dikembangkan melalui pendidikan. Dengan melalui pendidikan sejak anak-anak, maka akan menumbuhkan hasil yang baik, sehingga setelah dewasa dia akan dapat menjaga dirinya dan keluarganya dari kemunkaran. Sebagaimana firman-Nya dalam surat At Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka" ( Depag RI, 1971:951 ).

Sebagai realisasi dari menjaga diri dan keluarga dari api neraka diantaranya melalui pendidikan dan pengajaran AlQur'an sedini mungkin, sebab mempelajari dan mengajarkan Al Qur'an merupakan amal shaleh yang harus dilaksanakan setiap umat Islam baik tua, muda maupun anak-anak. Oleh karena itu kita coba kaji bagaimana model Qur'an maupun hadits dalam

menyiasati pendidikan agar manusia mengembangkan kedua esensinya yaitu unsur akal dan hati, yang diharapkan lahirnya manusia yang beriman dengan sungguh-sungguh, santun dan manusiawi dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu Sa'ad Riyadh ( 2007: 12-13 ) mengemukakan :

Jika ada anggota keluarga yang berperilaku menyimpang dari ajaran Al-Qur'an, maka dengan segera diatasi dengan metode dan cara Al-Qur'an yang baik sehingga tidak menimbulkan kegelisahan dan masalah baru bagi anak-anak di masa yang akan datang. Dengan demikian, kecintaan, kecintaan anak terhadap Al-Qur'an tumbuh dari kondisi dan suasana yang terbangun dalam perilaku komunitas rumah.

Sejalan dengan uraian di atas, melalui Taman Kanak-kanak /Taman Pendidikan Al Qur'an diharapkan mampu menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT.

Penyelenggaraan TK/TP Al Qur'an di lingkungan Sekolah Dasar Negeri 1 Panumbangan Ciamis, dilaksanakan oleh lembaga pendidikan agama non formal seperti Majelis Ta'lim, Madrasah Diniyah, DKM maupun Ormas Islam lainnya. Hal ini salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi selama ini bahwa di SD Negeri 1 Panumbangan mulai kelas I sampai dengan kelas VI, masih banyak yang belum bisa membaca dan menulis huruf Al Qur'an dengan benar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang membaca dan menulis huruf Al Quran di kelas I SD. Adapun judul penelitiannya : PENGARUH PENYELENGGARAAN

TK/TP AL QUR'AN TERHADAP KOMPETENSI SISWA DALAM MEMBACA DAN MENULIS HURUF AL QUR'AN DI KELAS I SEKOLAH DASAR ( Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Panumbangan Ciamis ).

## B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Untuk mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama yaitu Penyelenggaraan TK/TP Al Qur'an disebut dengan variabel bebas (*independent variable*) yang ditandai dengan simbol X, sedangkan kompetensi membaca dan menulis huruf Al-Qur'an di kelas I SD disebut variabel terikat (*variable dependen*) yang ditandai dengan simbol Y.

Adapun perumusan masalah ini adalah :

1. Bagaimana penyelenggaraan TK/TP Al Qur'an di lingkungan SD Negeri 1 Panumbangan ?
2. Bagaimana kompetensi siswa dalam membaca dan menulis huruf Al Qur'an di kelas I SD Negeri 1 Panumbangan ?
3. Bagaimana pengaruh penyelenggaraan TK/TP Al Qur'an terhadap kompetensi siswa dalam membaca dan menulis huruf Al Qur'an kelas I SD Negeri 1 Panumbangan ?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk :

1. Mengetahui penyelenggaraan TK/TP Al Qur'an di lingkungan SD Negeri 1 Panumbangan.

2. Mengetahui kompetensi membaca dan menulis huruf Al Qur'an kelas 1 SD Negeri 1 Panumbangan.
3. Mengetahui pengaruh penyelenggaraan TK/TP Al Qur'an terhadap kompetensi siswa membaca dan menulis huruf Al Qur'an di kelas 1 SD Negeri 1 Panumbangan.

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1. Membangkitkan dan menumbuhsuburkan madrasah-madrasah dsn mesjid-mesjid dengsn alunan ayat-ayat suci Al Qur'an.
2. Dapat membantu program pendidikan agama di SD dalam materi pengajaran membaca dan menulis huruf Arab di kelas 1 sampai dengan kelas VI.

#### D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan Al Qur'an masa kini dihadapkan kepada problem yang jauh lebih berat dibandingkan pada masa permulaan penyebaran Islam. Problem tersebut timbul karena aspirasi dan idealitas umat Islam yang berdimensi ganda dengan tuntutan yang multikomplek. Tuntutan tersebut tumbuh dari lingkungan keluarga dan masyarakat muslim, karena perubahan yang menuntut ke arah perkembangan zaman. Oleh sebab itu pendidikan dan pengajaran Al Qur'an di lingkungan keluarga dan masyarakat mengalami pergeseran nilai yang berorientasi kepada lingkungan kultur yang ada di lingkungan masyarakat muslim.

Kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an , merupakan kemampuan dasar bagi anak-anak untuk memahami Al-Qur'an, serta mengamalkan ajaran ajaran Islam baik untuk dirinya maupun untuk disampaikan kepada orang lain ( Dien Ucu, 2004 : v ).

Pendidikan dan pengajaran di TK/TP Al Qur'an diperlukan suatu teori membaca. Teori tersebut memerlukan metode, pelaksanaan metode tersebut diperlukan suatu proses untuk belajar membaca Al Qur'an yang efektif dan efisien. Untuk mencapai target yang diharapkan dalam penyelenggaraan TK/TP Al Qur'an, metode yang tepat dan sesuai dengan situasi saat ini, salah satunya adalah metode Iqra yang dikembangkan melalui TIM AMM Yogyakarta. Metode ini sangat efektif dan efisien, sebab berdasarkan pengamatan penulis, dalam waktu relative singkat kurang lebih 2-3 bulan saja anak-anak seusia Taman Kanak-kanak sudah fasih membaca huruf Al Qur'an. Oleh sebab itu metode ini sangat mempengaruhi siswa dalam pencapaian target pengajaran membaca dan menulis huruf Al Qur'an yang terdapat pada kurikulum pendidikan agama di sekolah dasar.

Penyelenggaraan TK/TP Al Qur'an yang dilaksanakan di lingkungan SD Negeri 1 Panumbangan Ciamis, berpedoman ke Buku Penyelenggaraan TK Alternatif Model TK Al Qur'an sebagai berikut :

1. Anak didik
2. Program Kegiatan Belajar.
3. Tempat dan Waktu Belajar
4. Sarana dan Prasarana.
5. Pembiayaan.
6. Ketenagaan.